

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Kesimpulan**

1. Pengendalian obat dilakukan dengan tiga metode yaitu menggunakan *Stock Opame*, *Buku Anfra*, dan Laporan mempengaruhi manajemen persediaan.
2. Analisis ABC kelompok A dengan nilai investasi tinggi mempengaruhi proses pengendalian obat.
3. Stok obat yang dikendalikan dengan perhitungan EOQ berpengaruh terhadap efisiensi biaya penyimpanan.
4. Waktu pemesanan obat dengan menggunakan metode ROP berpengaruh terhadap terjadinya *stock out*.

#### **1.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan, maka terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan sehubungan dengan analisis pengendalian persediaan obat berdasarkan metode ABC, *Economic Order Quantity* (EOQ), *Reorder Point* (ROP) beserta hal lainnya yang terkait yaitu :

1. Untuk Unit Farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik
  - a. Perlu dibuat perencanaan dalam penentuan jumlah pemesanan obat terutama obat yang tergolong kelompok A dengan nilai investasi tinggi.
  - b. Perlu diterapkan metode analisis ABC dalam menetapkan jenis obat yang akan disediakan untuk memberikan prioritas yang berbeda terhadap setiap

kelompok obat, serta diterapkan metode EOQ dan ROP untuk menghindari terjadinya kekosongan obat dan pembelian cito.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya melihat juga data tren penyakit dalam meneliti ketersediaan obat.
- b. Peneliti selanjutnya sebaiknya menghitung EOQ dan ROP tidak hanya pada kelompok A pada analisis ABC namun juga menghitung kelompok B dan kelompok C.
- c. Penelitian selanjutnya bisa menciptakan teknologi informasi terkait perhitungan EOQ dan ROP yang akan memudahkan perusahaan menerapkan perhitungan tersebut.